

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode sejak berdiri s.d
Pada Tanggal 31 Desember 2015

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-21

LAPORAN AUDITOR INDEPEDEN

Ref. : R-239/POJ-kps/SHT01/II/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pesonna Optima Jasa

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **PT Pesonna Optima Jasa** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

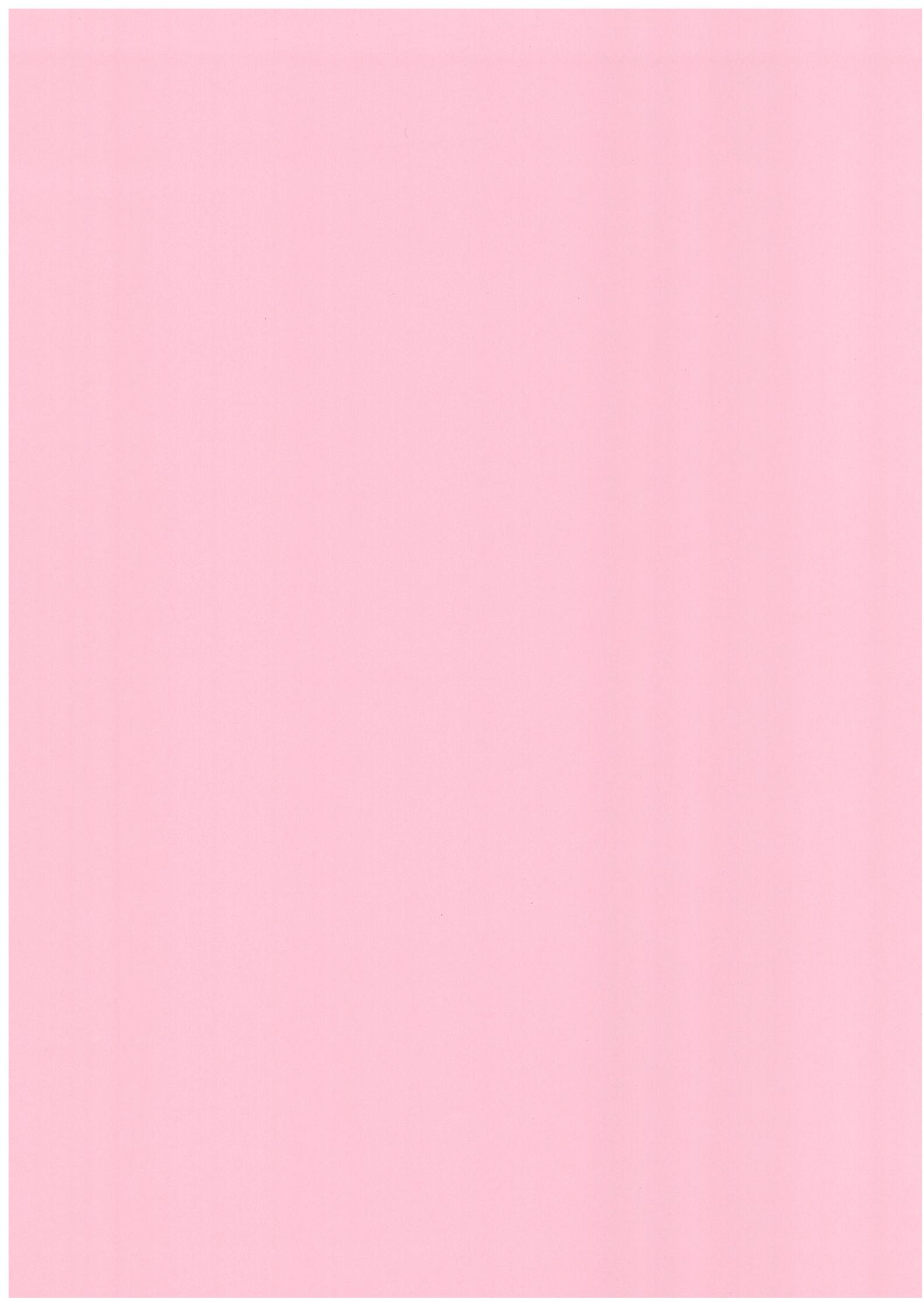
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Pesonna Optima Jasa** tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Suhartono, MPA, Ak., CPA
NRAP. 0206

15 Februari 2016

Ref.: R-239/POJ-kps/SHT01/II/2016



PT. Pesonna Optima Jasa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

PT PESONNA OPTIMA JASA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2016

Untuk dan atas nama Direksi,



Edi Prayitno

Komisaris



Pesonna Optima Jasa



Mokh. Muntaki

Direktur

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2c,5	11.353.761.463
Piutang usaha	2e,6	5.583.476.002
Persediaan	7	2.346.366.660
Uang muka pembayaran	8	35.892.000
Pajak dibayar dimuka	11a	2.436.997.299
Biaya dibayar dimuka	9	308.474.455
Jumlah aset lancar		22.064.967.879
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i> <i>(Rp3.475.366.524) pada tahun 2015)</i>	2h,10	23.129.195.857
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.129.195.857
JUMLAH ASET		45.194.163.735
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang usaha	12	1.884.341.287
Utang pajak	2k,11b	3.244.946.290
Utang gaji	13	40.105.870
Utang lainnya pengurus	14	168.000.000
Utang Premi BPJS	15	6.582.805.895
Jumlah kewajiban jangka pendek		11.920.199.342
JUMLAH KEWAJIBAN		11.920.199.342
EKUITAS		
Modal saham		
<i>Modal dasar 100.000 saham dengan nilai nominal</i> <i>Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan</i> <i>dan disetor sebanyak 25.000 saham</i>	16	25.000.000.000
Saldo laba		8.273.964.393
JUMLAH EKUITAS		33.273.964.393
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		45.194.163.735

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode sejak berdiri s.d 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	2j,17	425.785.214.375
BEBAN LANGSUNG	2j,18	387.569.685.902
LABA KOTOR		38.215.528.473
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi	2j,19	27.537.788.392
LABA USAHA		10.677.740.082
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2g	
Pendapatan jasa giro		265.694.777
Pendapatan lainnya		(1.372)
Beban lainnya		(45.844)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		265.647.561
LABA SEBELUM PAJAK		10.943.387.643
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	11b	(2.669.423.250)
Pajak tangguhan		-
Jumlah beban pajak penghasilan		(2.669.423.250)
LABA TAHUN BERJALAN		8.273.964.393
Pendapatan komprehensif lainnya		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		8.273.964.393

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode sejak berdiri s.d 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal saham</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2015	25.000.000.000	-	25.000.000.000
Laba komprehensif tahun 2015	-	8.273.964.393	8.273.964.393
Saldo 31 Desember 2015	25.000.000.000	8.273.964.393	33.273.964.393

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan kas dari pelanggan atau lainnya	(1.119.480.046)
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(392.273.349.795)
Pembayaran kepada pihak ketiga lainnya	(12.264.749.484)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.669.423.250)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(408.327.002.575)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Perolehan aset tetap	(26.604.562.381)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(26.604.562.381)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	421.285.326.419
Penerimaan setoran modal	25.000.000.000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	446.285.326.419
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan bank	11.353.761.463
Kas dan bank awal tahun	-
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.353.761.463

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dengan Akta No 16 tanggal 19 November 2014. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35439.40.10.2014 tanggal 19 November 2014 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum PT Pesonna Optima Jaya dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, properti dan pembangunan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Januari 2015

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha diberbagai bidang jasa, yaitu jasa keamanan, jasa kebersihan, jasa persewaan kendaraan bermotor dan mobil, jasa persewaan alat-alat kantor, jasa periklanan, jasa ekspedisi, jasa instalasi, jasa bidang properti, jasa penyedia angkutan, jasa penyedia pekerja, jasa pembangunan, jasa pelatihan, jasa perijinan, jasa pemeliharaan surat berharga dalam bidang perdagangan, yaitu perdagangan komputer, alat-alat kantor, percetakan, bidang pembangunan, pengembang dan pemborong.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Kramat raya 162 Jakarta Pusat 10430, Indonesia.

Perusahaan memiliki karyawan berjumlah 12.115 orang, yang terdiri dari karyawan tetap internal 48 orang dan karyawan tidak tetap (outsourcing) berjumlah 12.067 orang untuk tahun 2015.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tn. Mochamad Edy Prayitno
Direktur Utama	Tn. Mokhammad Muntaki

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan asumsi kelangsungan usaha dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi: Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1 (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif Perusahaan pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode menurun berganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Kendaraan	4-8 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar - Aset Tetap - Bersih" pada laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

j. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

l. Imbalan Pasca Kerja

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 belum mencatat pengakuan liabilitas imbalan pasca kerja bagi karyawannya. Manajemen berpendapat bahwa liabilitas yang mungkin timbul tidak berpengaruh secara signifikan terhadap posisi keuangan disamping itu perusahaan baru beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

m. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

l. Aset Keuangan

Perusahaan dan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a. aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b. aset keuangan yang tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

II. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan hutang bank.

III Estimasi nilai wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrument keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3m.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3e dan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 11.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2015
Kas	
- Kas Pusat	8.105.217
- Kas Perwakilan	237.701.027
Jumlah kas	245.806.244
Bank Rupiah	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.683.869.086
- PT Bank Mandiri Syariah	1.882.976.465
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523.551.570
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk- escrow	17.558.097
Jumlah bank	11.107.955.219
Jumlah kas dan setara kas	11.353.761.463

Tidak ada kas dan setara kas yang dijamin.

6. PIUTANG USAHA

Merupakan Piutang usaha tanggal 31 Desember 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	2015
a. Pihak Berelasi	
PT Pegadaian (Persero)	4.219.144.097
PT Pesonna Indonesia Jaya	280.743.859
	4.499.887.956
b. Pihak Ketiga	
Karyawan	1.083.588.046
Jumlah	5.583.476.002

Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen yakin bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih. Tidak terdapat piutang yang dijamin.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Merupakan Persediaan barang dagangan tanggal 31 Desember 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	2015
Persediaan barang dagangan	2.346.366.660
Jumlah	2.346.366.660

8. UANG MUKA PEMBAYARAN

Merupakan Uang muka pembayaran tanggal 31 Desember 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	2015
Uang muka pembayaran	33.200.000
Uang muka lainnya	2.692.000
Jumlah	35.892.000

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Merupakan Biaya dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	2015
Asuransi kendaraan	308.474.455
Jumlah	308.474.455

10. ASET TETAP

	31 Desember 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Inventaris	-	1.305.236.312	-	-	1.305.236.312
Kendaraan	-	25.299.326.069	-	-	25.299.326.069
Subjumlah	-	26.604.562.381	-	-	26.604.562.381
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Inventaris	-	120.939.395	-	-	120.939.395
Kendaraan	-	3.354.427.129	-	-	3.354.427.129
Subjumlah	-	3.475.366.524	-	-	3.475.366.524
Nilai Buku	-				23.129.195.857

Seluruh beban penyusutan dialokasikan ke beban langsung. (Catatan 18)

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2015 aset kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Jasaraharja Putera dengan nilai pertanggungan sebesar Rp26.778.050.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan saat ini cukup menutup risiko kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang.

Berdasarkan penelaah manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2015.

11. PERPAJAKAN

Merupakan saldo uang Muka dan Utang pajak tanggal 31 Desember 2015 yang terdiri dari :

	2015
a. Pajak dibayar dimuka	
Pajak Pertambahan Nilai	2.436.997.299
	2.436.997.299
b. Utang pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.061.081.608
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.183.864.682
	3.244.946.290

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum pajak	10.943.387.643
Penyesuaian pajak:	
Perbedaan tetap	265.694.777
Pendapatan jasa giro	265.694.777
	10.677.692.866
Laba kena pajak	10.677.693.000
Pembulatan	2.669.423.250
Taksiran beban pajak penghasilan	
Dikurangi: Kredit pajak penghasilan	
PPh Pasal 23	449.569.751
PPh Pasal 22	35.988.817
	485.558.568
Jumlah kredit pajak	2.183.864.682
Hutang PPh Pasal 29 - tahun berjalan	2.183.864.682

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

11. PERPAJAKAN

c. Administrasi

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

12. UTANG USAHA

Merupakan saldo Utang Usaha tanggal 31 Desember 2015 yang terdiri dari :

	<u>2015</u>
a. Pihak Berelasi - PT Pegadaian (Persero)	2.891.287
b. Pihak Ketiga	
UD Viuletta	1.494.600.000
PT Alkita Jaya Mobilindo	315.350.000
Asep Herman Konveksi	71.500.000
Jumlah	<u><u>1.884.341.287</u></u>

13. UTANG GAJI

Merupakan saldo Utang gaji tanggal 31 Desember 2015 yang terdiri dari :

	<u>2015</u>
Utang gaji	40.105.870
Jumlah	<u><u>40.105.870</u></u>

14. UTANG LAINNYA PENGURUS

Merupakan saldo Utang lainnya pengurus tanggal 31 Desember 2015 yang terdiri dari :

	<u>2015</u>
Utang pengurus	168.000.000
Jumlah	<u><u>168.000.000</u></u>

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

15. UTANG PREMI BPJS

Merupakan saldo Utang premi BPJS tanggal 31 Desember 2015 yang terdiri dari :

	2015
Premi BPJS Kesehatan	5.428.162.568
Premi BPJS Ketenagakerjaan	1.154.643.327
Jumlah	6.582.805.895

16. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000.000 yang terbagi dalam 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25.000 saham. Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham	%	Nilai
PT Pegadaian (Perseroan)	24.750	99%	24.750.000.000
Yayasan Kesejahteraan Permata Pegadaian	250	1%	250.000.000
Jumlah	25.000	100%	25.000.000.000

17. PENDAPATAN

Merupakan saldo Pendapatan tahun 2015 yang terdiri dari :

	2015
Jasa outsourcing satpam	397.841.015.429
Jasa usaha lainnya	26.122.680.805
Jasa kredit dan rental	1.821.518.141
Jumlah	425.785.214.375

18. BEBAN LANGSUNG

Merupakan saldo Beban langsung tahun 2015 yang terdiri dari :

	2015
Gaji dan tunjangan	353.598.955.803
BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	30.495.363.575
Penyusutan (Catatan 10)	3.475.366.524
Jumlah	387.569.685.902

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Merupakan saldo Beban umum dan administrasi tahun 2015 yang terdiri dari :

	2015
Administrasi dan Pemasaran	1.362.803.617
ATK dan umum	1.519.212.369
Jasa usaha lainnya	24.655.772.405
Jumlah	27.537.788.392

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Perusahaan yang disebut diparagraf berikut merupakan pihak berelasi karena mempunyai kesamaan pemilik dan pengurus dengan Perusahaan.

	2015
a. Piutang Usaha	
PT Pegadaian (Persero)	4.219.144.097
% atas jumlah aset	9%
b. Utang lain - lain	
PT Pegadaian (Persero)	2.891.287
% atas jumlah liabilitas	0,02%
c. Pendapatan dari pihak berelasi	
PT Pegadaian (Persero)	18.938.281.529
% atas jumlah pendapatan	4%

21. MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

21. MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN KEUANGAN *(lanjutan)*

b. Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi Perusahaan dan entitas induk Perusahaan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh risiko suku bunga. Dalam tahun 2015, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

(iii) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

21. MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar

Metode dan asumsi untuk estimasi nilai wajar adalah untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun, atas nilai wajar tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai tercatatnya. Namun untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena mempunyai jangka waktu yang kurang dari 5 tahun dan dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif untuk perhitungan amortized cost maupun perhitungan penurunan nilai *discounted cash flow*, sehingga nilai wajar (sama dengan *discounted cash flow*) yang merupakan nilai tercatat dikurangi dengan penurunan nilai.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember

	2015	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
<u>Pinjaman dan piutang:</u>		
Kas dan bank	11.353.761.463	11.353.761.463
Piutang usaha-bersih	5.583.476.002	5.583.476.002
Jumlah	16.937.237.465	16.937.237.465
Liabilitas keuangan		
<u>Nilai perolehan yang diamortisasi:</u>		
Utang Usaha	1.884.341.287	1.884.341.287
Utang Lainnya	6.790.911.765	6.790.911.765
Jumlah	8.675.253.052	8.675.253.052

22. PERIKATAN

Perjanjian penyediaan jasa pekerja

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesona Optima Jasa tentang penyediaan jasa pekerja tenaga satuan pengamanan (satpam), cleaning service dan pengemudi wilayah kerja PT. Pegadaian (Persero) diseluruh Indonesia dengan Nomor 331e-S/005401/2014. Nomor 01/PKS-OPTIMA/XII/2014. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan terhitung 01 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, dan diperpanjang 3 bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Maret 2016.

Perjanjian pekerjaan pemeliharaan/ perawatan

Perjanjian kerja sama antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesona Optima Jasa tentang pekerjaan pemeliharaan/ perawatan instalasi hydrant dan alarm pada gedung kantor pusat PT Pegadaian (Persero) Nomor : 016/005402/2015 periode 01 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan.

Perjanjian pengadaan sewa kendaraan operasional

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan sewa sepeda motor untuk kendaraan operasional PT Pegadaian (Persero) Nomor : 36b/ 005401/2015. Jangka waktu sewa selama 36 bulan periode sejak tanggal 26 Februari 2015 sampai dengan 10 April 2018.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

22. PERIKATAN *(lanjutan)*

Perjanjian pengadaan jasa sewa mobil

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan Jasa Sewa Mobil deputy pemimpin wilayah PT Pegadaian (Persero) Nomor : 125b/ 005401/2015. Jangka waktu perjanjian selama 38 bulan atau 3 tahun ditambah 60 hari dimulai sejak periode tanggal 11 Mei 2015.

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

24. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2016.